



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia Tahun 2024

Umpakaraya Allo Kadadian Dio Toq Uma

'Merayakan Hari Kelahiran
di Sawah'

B3

Penulis : Perawati Patiung
Penerjemah : Derlis Sisilia
Ilustrator : Cheline M E

Umpakaraya Allo Kadadian Diotoq Uma

‘Merayakan Hari Kelahiran
di Sawah’



Penulis : Perawati Patiung
Penerjemah : Derlis Sisilia
Ilustrator : Cheline M E



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia Tahun 2024**

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasasulsel.kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

UMPAKARAYA ALLO KADADIAN DIO TOQ UMA
MERAYAKAN HARI KELAHIRAN DI SAWAH

Penulis : Perawati Patiung
Penerjemah : Derlis Sisilia
Ilustrator : Cheline Melinda Efendi
Penyunting : 1. Berthin Simega
 2. Suharyanto
 3. Rahmatiah
Penata Letak : Cheline Melinda Efendi

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasapang, Makassar
<https://balaibahasasulsel.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-388-564-5

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic, vi,
32 hlm; 21 x 29,7 cm.

KATAPENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.



KATA PENGANTAR KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4–6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (picture book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (science, technology, engineering, art, dan math).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni cerita-cerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan





SEKAPUR SIRIH

Merayakan hari ulang tahun tidak harus selalu di rumah atau di tempat bermain. Keluarga Banne membuktikan bahwa merayakannya di alam bebas, seperti di sawah, bisa lebih menyenangkan dan bermakna.

Sambil menikmati berkat Tuhan melalui kebersamaan bersama keluarga dan teman terdekat. Mari belajar dari keluarga Banne tentang pentingnya bersyukur dan menghargai alam.

Selamat membaca,
Perawati Patiung

Salam literasi



Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Sekapur Sirih.....	v
Daftar Isi.....	vi
Umpakaraya Allo Kadadian Dio Toq Uma.....	1
Biodata.....	33



*Iatu Arrang kalosi misaqmo maq SD.
Na iatu Banne kalosi tallu.
Na iatu Natan maqjamamo dio liu padangna tau.*

**Arrang duduk di bangku kelas 1 SD.
Sedangkan Banne kelas 4 SD.
Natan kakaknya, sudah bekerja dan sedang merantau.**





*Iatu umuruqna Banne na Arrang taegra na sikambela bang.
Napakaboroq liu Banne tu Arrang.*

**Umur Banne dan Arrang tidak jauh berbeda.
Banne sangat menyayangi Arrang.**



*Apa naposengke biasa Banne ke diturusan
bang i tu paqporaianna Arrang.
Matonaq tu tangngaqna Banne, namui raka na
manggurapa tu umuruqna*

**Namun, Banne terkadang kesal
jika semua kemauan Arrang dituruti.
Banne sangat dewasa,
meskipun umurnya masih muda.**

*Allo iate, la undi tu Arrang lako uma unrunduq Banne.
Belanna la male tu Banne untkampai pare sabaq la maririmo.
Umbossi denaq sia balao.*

**Hari ini, Arrang ingin ikut Banne ke sawah.
Banne harus menjaga tanaman padi yang sudah mulai menguning.
Mengusir burung pipit dan tikus.**



Tumangiq sia kumarrak-marrak tu Arrang lamorai undi lako uma.

Arrang menangis , meronta - ronta ingin ikut ke sawah.



*Masikiaraq tu Banne, belanna lamaningo ia sola pia solana.
Rampo pia solana dio banua, belanna na kamboroi Banne
la umpakaraya allo kadadianna.
Apa disua tu Banne male lako uma.*

**Banne kesal karena Ia ingin bermain bersama temannya.
Mereka datang karena diajak Banne untuk merayakan
ulang tahunnya.
Namun Banne diminta Ayahnya ke sawah menjaga padi.**



*Belanna masikiaraq, la male misa ia
tu Banne lako uma.*

“Daumo mu undi!”

“Dikua la undinaq!”

Karena kesal, Banne ingin pergi sendiri ke sawah.

“Kamu tidak usah ikut!” seru Banne

“Pokoknya saya mau ikut!”

Tegas Arrang.



*Tikarami tu Banne,
Sattuq to na metamba, nakua.
“Madomiq ko, puramo tu pare nakande denaq sola balao!”
Na solan tu Arrang, namui na masikiaraqpa penanna.
Namukkun maqdondo lako uma.*

**Banne bergegas, berangkat lalu berseru dari kejauhan
“Ayo cepat, padi sudah habis dimakan burung pipit dan tikus!”
Ia mengajak Arrang meskipun masih kesal.
Sambil berlari-lari kecil, mereka menuju ke sawah.**



*Masannang tu Arrang na undi urrunduq, Banne.
Seka-seka sia maqpuq tongan tu Arrang urrunduq Banne maqondo.*

**Arrang senang dan segera berlari mengikuti Banne.
Arrang kelelahan dan berkeringat mengikuti Banne berlari.**



“Ta melayo sattug Banne. Boqyok naq dikkaq maqdondo”.
“Yamora paa...”

“Ayo kita istirahat dulu, Banne. Saya capek berlari”.
“Ayolahh...”



*“Na kukua sia ninaq, daumo mu undi,
apami to musaraqinaq!”*

**“Tadi kan saya sudah bilang, kamu tidak perlu ikut,
sekarang malah menyusahkan!”**





Mukkun bang tu Banne maqondo, tang ussaile adinna.

Banne terus berlari, tidak mempedulikan adiknya.

Rampomi tu Banne dio lantang.

Tibalah Banne di dangau.



*Sangattuq to, rampo dukami tu Arrang
seka-seka manawa.*

**Setelah itu, Arrang pun menyusul dengan napas
tersengal- sengal.**



*“Musanga raka marawa rampo inde uma, mu ka undi – undi bang ra!”
maqkada tu Banne maqnuku-nuku.*

**“Kamu pikir, datang di sawah adalah pekerjaan yang mudah,
sampai kamu mau ikut?”** sahut Banne masih kesal.



*Kappa bangmi tu Banne na muqkun
urrodang payo -payo.
Meoli tu Banne urramba denaq.
Nakua “Weeeee....eeee...weee...eeee”.*

**Banne terdiam membisu sambil menggoyangkan
orang-orangan sawah.
Banne berseru mengusir burung pipit.
“Weeeee...eeee...weee...eeee”.**



*Mukkun tu Arrang, ullemong-lemong pittiq.
La napake kolaq denaq.*

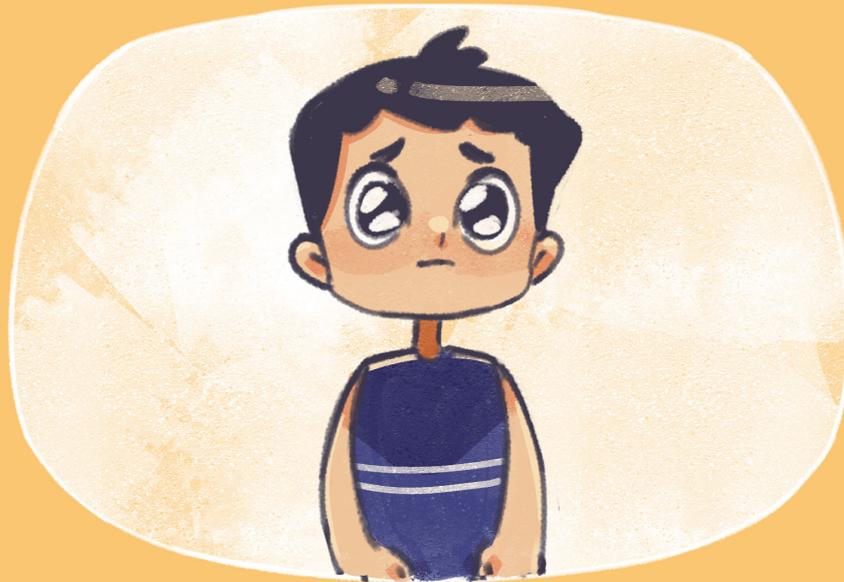
**Arrang membuat bulatan-bulatan dari tanah liat.
Digunakan untuk melempari burung pipit.**





*Ia tonna mukkun tu Arrang ullemong pittiq.
Narampoimi Banne namaqkada nakua
“Arrang pagarriknaq le, kutampeanko ninaq, kupatorroko”.*

**Arrang sedang membuat bulatan tanah liat,
Banne datang menghampiri sambil berkata.
“Arrang, maafkan kakak yah, tadi meninggalkan kamu”.**



*Kappa bang tu Arrang.
Sattug to, toqdomi tu wai matanna nakumarrak tumangiq.
Namerrakaq lako kakanna Banne.*

**Arrang terdiam.
Tidak lama kemudian, air matanya jatuh dan Ia menangis keras.
Sambil memeluk Banne.**

*Menassan tu Banne pakario -rio adinna.
Napemarakaiq duka tu adinna, na tumangiq sola dua.
Sitonganna sipakaborok liu tu Banne na Arrang.*

**Banne menyesal telah membuat adiknya bersedih.
Ia memeluk Arrang dan ikut menangis.
Mereka berdua saling menyanyangi satu sama lain.**



Pakalan, rampomi tu Ambeqna.

*“Oh matumba komi sola dua mi tumangiqa? Denraka apami sialai?”
Mekutana tu Ambeqna mukkun metawa untiroi.*

Tiba-tiba ayah mereka datang.

**“Kenapa menangis, adakah yang kalian perebutkan?”
sambil tersenyum, Ayah memandangi mereka.**



Mebalimi Arrang “Natampeannaq ninaq Banne Ambeq”.
Tukku bang tu Banne, belanna masiriq lako Ambeqna.
Mebalimi Arrang nakua,
“Apa mangkomoq na rakaq-rakaq”.
Siporai mokaq sule.
“Mangkanaq na sede-sede”.

“Tadi Banne meninggalkan saya di jalan Ayah”.
Sementara itu, Banne tertunduk malu.
Arrang kembali menjawab.
“Tetapi Banne sudah memelukku
dan kami sudah berdamai”.
Sambung Arrang.



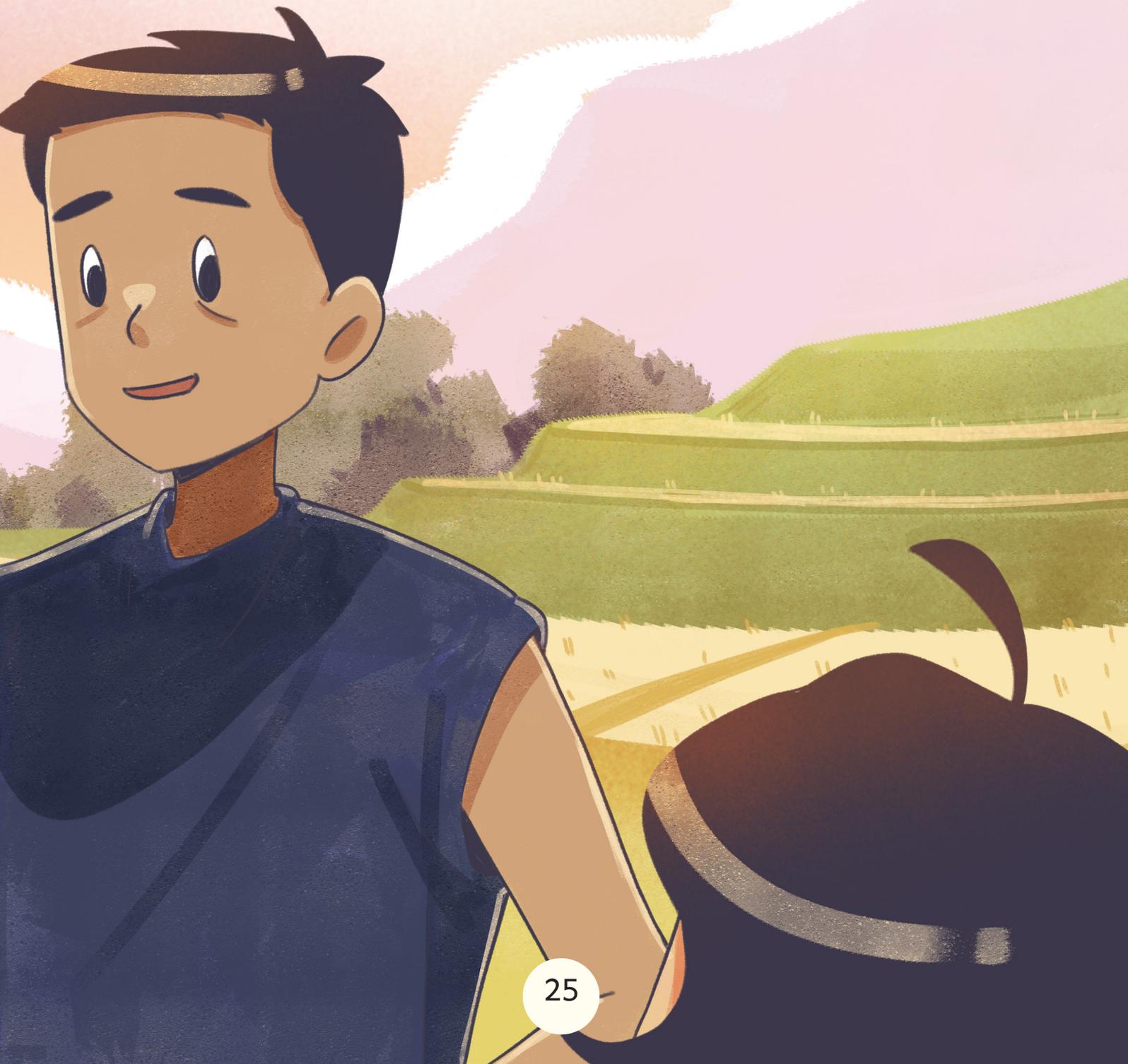
“Masikiarakko le anakku Banne”?
“Tirori inda tu soloq domai oh!”
Sidondooan tonganmi tu solana Banne dio
tampo uma umpellambiq.

“Kamu jengkel yah nak?”
“Coba lihat siapa yang datang dari sana!”
Teman-teman Banne berlarian menghampirinya
lewat pematang sawah.



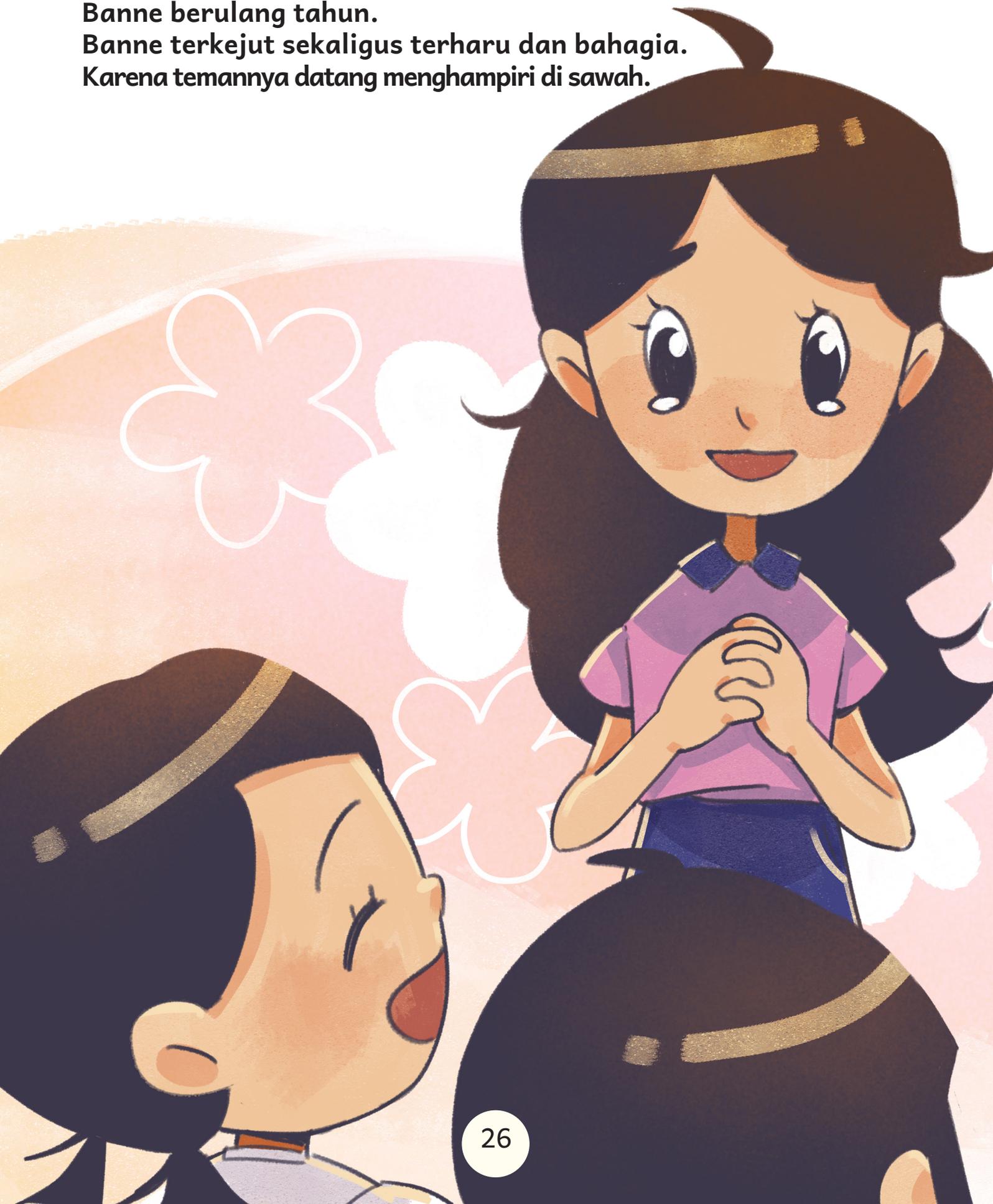
*Iatu pia solana sibawa dalle, duaq kayu, na duaq tongan manasu.
Sia den duka tu si bawa saraqba malaksuk*

**Temannya membawa jagung, singkong, dan ubi jalar rebus.
Ada juga yang membawa minuman saraqba panas.**



*Umpakaraya allo kadadianna tu Banne.
Tirramban sia sende tu penanna Banne.
Belanna narampoi solana lako uma.*

**Banne berulang tahun.
Banne terkejut sekaligus terharu dan bahagia.
Karena temannya datang menghampiri di sawah.**





*Mangkamo paleq na sipaqkadai Ambeqna
sola pia solana Banne.
Pura natanggaranmo Ambeqna.
Kumua la nasua tu Banne male lako uma.*

**Ternyata ayahnya telah merencanakan itu,
bersama teman-teman Banne.
Bahkan ayahnya telah sepakat untuk membuat Banne kesal.
Banne diminta ke sawah saat teman-temannya datang
ke rumah hari ini.**



*Ia tu apa na angaq Ambeqna Banne sola pia solana dadi manaqpa sia.
Iatu Ambeqna nakamaliq umpamassang Banne.
Na pakaraya Ambeqna sisola pia solana tu allo kadadianna Banne.*

**Rencana Ayah dan teman – teman Banne berhasil.
Ayah ingin memberikan kejutan kepada Banne.
Mereka sepakat memeriahkan ulang tahunnya.**



*Iamo to, na mantunu dalle, duaq kayu, sia duaq tongan.
Na den duka tu saraqba nairuq.
Apa iamo tu mandalan tongan torro lan penanna Banne.*

**Karena itulah, mereka membakar jagung,
singkong, ubi jalar, dan minum saraqba.
Itu adalah perayaan ulang tahun sederhana
yang sangat berkesan di hati Banne.**



*Na rakak Banne tu Ambekna, Indoqna,
Arrang sia mintuq pia solana.*

**Banne memeluk Ayah, Ibu, Arrang, serta teman – temannya
sambil berucap terima kasih.**



*Sende tongan penanna Banne.
Sia parannu lako rapunna tu Banne.*

Banne sangat senang, Ia terharu dan bangga dengan keluarganya.



Tampakna to, sulemi lako banua situruq-turuq ponno parannu.

Akhirnya, mereka kembali ke rumah penuh sukacita.



BIODATA PENULIS, PENERJEMAH, DAN ILUSTRATOR

Penulis - Perawati Patiung



Perawati Patiung, penulis cerita anak “Umpakaraya Allo Kadadiaon dio Toq Uma” lahir di Lamunan, Kab. Tana Toraja pada 27 Februari 1990. Sejak kecil, Perawati Patiung sudah gemar membaca berbagai jenis buku, terutama cerita anak dan senang mendengarkan cerita anak yang dibacakan oleh orang dewasa. Ketertarikannya pada dunia anak-anak membuatnya ingin menciptakan cerita-cerita yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mengandung nilai-nilai positif.

Perawati Patiung memiliki latar belakang pendidikan di bidang Pendidikan Guru Sekolah dasar dan juga Magister Pendidikan Dasar. Perawati Patiung juga adalah seorang Guru, dan dosen bantu pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kemudian ia manfaatkan untuk memperkaya cerita-ceritanya. Karena hampir setiap hari berjumpa dengan anak-anak. Saat ini, Perawati Patiung aktif mengajar sembari menekuni hobinya menulis dan telah menjadi salah satu penulis buku Bahasa Daerah Muatan Lokal Toraja pada Fase B (Kelas III dan IV).

Penerjemah - Derlis Sisilia



Seorang mahasiswa yang tengah menempuh pendidikan S1 di jurusan Kimia, Universitas Hasanuddin angkatan 2022. Lahir di Samarinda pada 10 Desember 2003. Aktif berorganisasi baik di lingkungan kampus maupun dalam lingkup kedaerahan.

Instagram : @derlissisilia_
WhatsApp : 082189405910

Ilustrator - Cheline Melinda E



Cheline Melinda E seorang ilustrator dari Studio Makko Mikki Makassar. Akrab disapa Selin. Lahir di Makassar pada 20 September 2002, namun besar di Maros. Menjadi ilustrator buku anak merupakan salah satu kegiatan yang ia lakukan di waktu luangnya selain menyusun skripsi.

Pos Elektronik : chelinemelinda27@gmail.com

Allo iato, La umpakaraya allo kadadianna tu Banne, na lamale sola pia solana maqmasannang-sannangi. Apa disua male lako uma urrambai denaq sia balao tu kande pare. Nasitonganna iatu Ambeqna Ia naben kasendean penaa tu Banne. Morai komi tandai uleleanna? Mai komi ta basai.

Hari itu, Banne berulang tahun dan ingin merayakannya dengan teman-teman sekolahnya. Tetapi Ayah memintanya pergi ke sawah untuk mengusir tikus dan burung pipit yang memakan padi. Tetapi sebenarnya Ayah ingin memberikannya kejutan. Mau tau ceritanya? Ayo kita baca bukunya.

ISBN 978-623-388-564-5



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia Tahun 2024